

Aksi Heroik 'Polisi Penolong', Detasemen Perintis Terjang Banjir Cilincing Evakuasi Warga

Achmad Sarjono - JAKUT.TELISIKFAKTA.COM

Jan 12, 2026 - 22:15



JAKARTA – Di bawah guyuran hujan dan genangan air yang merendam pemukiman, sosok "Polisi Penolong" kembali hadir nyata di tengah masyarakat. Personel SAR Detasemen Perintis Korsabhara Baharkam Polri terjun langsung melakukan aksi kemanusiaan mengevakuasi warga terdampak banjir di wilayah Cilincing, Jakarta Utara, Senin (12/01/2026).

Respon cepat ini merupakan perintah langsung dari Kepala Detasemen Perintis, Kombes Pol. Bagus Setiyawan, S.H., S.I.K., M.H., yang menginstruksikan jajarannya untuk memprioritaskan keselamatan jiwa warga di lokasi bencana.

“Kehadiran kami di sini adalah wujud kepedulian Polri. Tugas kami bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga menjadi pelindung dan penolong saat masyarakat tertimpa musibah seperti banjir ini,” ujar Kombes Pol. Bagus Setiyawan

Tepat pukul 17.30 WIB, dengan menggunakan perahu cano dan perlengkapan SAR lengkap, 10 personel pilihan Detasemen Perintis menyisir rumah-rumah warga yang terjebak banjir.

Tanpa ragu, para petugas menembus genangan air untuk menjangkau kelompok rentan seperti lansia, wanita, dan anak-anak agar segera di bawa dan mendapatkan tempat pengungsian yang layak.

Untuk mendukung aksi penyelamatan ini, tim dilengkapi dengan peralatan rescue lengkap, mulai dari perahu Cano dan Tali Carmantel untuk evakuasi di gang sempit, Chain Saw (Senso) untukantisipasi pohon tumbang atau hambatan kayu di arus air.

Perlengkapan Pelampung dan Helm Rescue guna memastikan keamanan petugas dan warga yang ditolong dan Aksi sigap ini membuktikan komitmen Detasemen Perintis dalam menjalankan tugasnya sebagai abdi negara untuk masyarakat.

Masyarakat Cilincing menyambut hangat kehadiran petugas yang tidak hanya memberikan bantuan fisik, tetapi juga rasa aman di tengah situasi darurat.

Hingga malam hari, tim SAR masih bersiaga di lokasi untuk memastikan seluruh warga telah terevakuasi dan memantau perkembangan debit air secara intensif.